

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan dan sarana untuk komunikasi. Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa ada kesulitan. Banyak sekali permasalahan berbahasa yang dialami peserta didik, oleh sebab itu bahasa dijadikan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh anak SD maupun dijenjang yang lebih tinggi.

Permasalahan spesifik anak SD merupakan belum menguasai banyak kosakata, anak SD masih banyak menggunakan bahasa daerah khususnya di desa-desa dan cara mereka berbicara di depan umum yang masih kurang. Kualitas bahasa yang digunakan di lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi keterampilan anak dalam berbahasa, dalam lingkup sekolah guru merupakan salah satu orang yang memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa anak. Pendidik harus bisa mengusahakan segala macam strategi pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berbahasa peserta didik, dengan keterampilan berbahasa yang dimiliki peserta didik akan memudahkan peserta didik untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang wajib dipelajari dari kelas 1 sampai kelas 6 pelajaran bahasa Indonesia di SD ini dapat dibagi menjadi dua yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu pelajaran yang tidak hanya berfokus

pada penugasan atau materi saja. Akan tetapi bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk dapat berkomunikasi yang benar dan juga mereka dituntut untuk bisa memahami berbagai teks yang ada didalam pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian bahasa Indonesia perlu diajarkan sejak jenjang sekolah dasar atau sebelumnya. Banyak materi yang harus diajarkan kepada peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah materi menyusun kalimat.

Banyak manfaat yang bisa dipahami oleh peserta didik dari belajar menyusun kalimat, contohnya seperti mencatat dan mengerjakan tugas sekolah dengan benar, oleh karena itu jika peserta didik tidak mempunyai kemampuan menulis dan menyusun kalimat yang baik peserta didik akan merasa kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Pada materi menyusun kalimat banyak peserta didik yang masih kurang paham dan masih banyak yang salah. Oleh karena itu, pendidik harus mengajarkan materi menyusun kalimat dengan jelas saat proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran berguna untuk memudahkan peserta didik untuk memahami materi pada saat kegiatan belajar dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 di MI Mambaus Sholihin, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam menyusun kalimat, peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan peserta didik belum memahami makna kosa kata dan mereka masih belum mengenal akan unsur-unsur kalimat seperti subjek, predikat, dan objek selain itu dalam kurikulum dikelas 1 belum terdapat pengenalan akan unsur kalimat. Menyusun kalimat

acak merupakan rangkaian dari beberapa kata yang diacak, jika disusun dengan benar maka kalimat tersebut dapat berdiri sendiri. Bagi peserta didik kelas satu, membuat kalimat dianggap lebih sulit dibandingkan menyusun kalimat dikarenakan jika membuat kalimat peserta didik harus membuat dan merangkai kalimat sesuai dengan unsur-unsur kalimat sedangkan menyusun kalimat acak itu sudah terdapat kalimatnya tinggal mengurutkan sesuai dengan unsur-unsur kalimat.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk memperkuat permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti dapat mengamati permasalahan melalui keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang masih belum bisa menempatkan subjek, predikat, dan objek yang benar dikarenakan peserta didik masih belum mengenal akan unsur-unsur kalimat sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat. Selain itu melalui observasi awal di kelas peneliti mendapatkan bahwa peserta didik yang paham materi menyusun kalimat lebih sedikit dari pada yang kurang paham, yaitu dari satu kelas yang berjumlah 20 peserta didik, yang paham akan materi menyusun kalimat dalam penempatan unsur-unsur kalimat yang benar ada 7 anak sedangkan 8 anak sering terbalik dalam penempatan kata (subjek, predikat, dan objek) dan 5 anak yang tidak bisa sama sekali. Dengan karakteristik peserta didik tersebut guru menyarankan peneliti untuk membuat media pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dari

permasalahan tersebut peneliti akan mengembangkan media pembelajaran berupa papan magnet yang dibuat semenarik mungkin untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Papan magnet merupakan papan yang bahan dasarnya terbuat dari bahan logam dilapisi dengan email putih sehingga dapat ditempel item-item yang dilapisi dengan magnet. Karena berwarna putih papan magnet ini bisa disebut juga *white board* dengan permukaannya yang halus memungkinkan untuk ditulisi dengan spidol khusus (*board marker*).

Media pembelajaran digunakan guru sebagai alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga dengan adanya media pembelajaran peserta didik diharapkan mampu menyusun kalimat dengan benar. Menurut Supriyono (2018) penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dengan media pembelajaran pengajar dapat mempersingkat waktu untuk menjelaskan materi, dengan kata lain pembelajaran menggunakan media bisa memecahkan masalah terutama dalam hal memaparkan hal baru bagi peserta didik. Oleh karena itu peneliti memilih papan magnet sebagai media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dikelas, papan magnet adalah papan yang dilapisi dengan logam yang dapat menempel di item-item dengan lapisan magnet.

Sebelum menentukan papan magnet sebagai media pembelajaran, peneliti mencari penelitian terdahulu mengenai media papan magnet. Hal ini dimaksudkan untuk menambah referensi bagi peneliti sebelum melaksanakan

penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2018) dengan judul *pengembangan alat bermain papan magnet maze untuk anak* Hasil validasi dari ahli media adalah Subjek penelitian adalah 12 anak, 3 anak pada tahap *One-to-one evaluation* dan 9 anak pada tahap *small group* TK Bhakti Asuhan 1 Palembang semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hasil *expert review* diperoleh nilai rata-rata hasil penilaian dari para ahli sebesar 3,84 (kategori sangat valid). Tahap *one to one evaluation* didapatkan rata-rata hasil observasi anak sebesar 86% (kategori baik sekali). Tahap *small group evaluation* didapatkan hasil rata-rata observasi sebesar 92% (kategori baik sekali), dari semua tahap yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa alat bermain papan magnetik maze dinyatakan valid dan praktis untuk mengenal hewan yang ada dikebun binatang. Akan tetapi media ini terbatas hanya untuk anak TK saja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengembangkan media papan magnet semi kongkrit untuk materi menyusun kalimat. Pengembangan media ini dilakukan peneliti bertujuan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam materi menyusun kalimat. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pengembangan media papan magnet menyusun kalimat acak untuk kelas 1 SD” dengan adanya media ini diharapkan peserta didik mampu menyusun kalimat sehingga makna perkataanya menjadi jelas.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media papan magnet untuk siswa kelas I sekolah dasar?
2. Bagaimana kualitas media papan magnet yang dikembangkan peneliti untuk siswa kelas I sekolah dasar?
  - a. Bagaimana validitas pengembangan media papan magnet menyusun kalimat acak untuk peserta didik kelas I Sekolah Dasar?
  - b. Bagaimana respon peserta didik terhadap media papan magnet menyusun kalimat acak?
  - c. Bagaimana efektivitas media pembelajaran terhadap media papan magnet menyusun kalimat acak?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran papan magnet materi kalimat acak untuk kelas I MI/SD.
2. Untuk menganalisis penggunaan papan magnet pada materi kalimat acak yang dikembangkan oleh peneliti untuk peserta didik kelas I MI/SD.
  - a. Untuk mengetahui validitas media pembelajaran papan magnet Menyusun kalimat acak untuk kelas I MI/SD.
  - b. Untuk mengetahui respon peserta didik pada pengembangan media papan magnet kalimat acak untuk kelas I MI/SD.

- c. Untuk mengetahui efektivitas media papan magnet kalimat acak untuk kelas I MI/SD

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan media pembelajaran yang dikembangkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Peserta Didik

Melalui kalimat acak peserta didik diharapkan mampu menyusun kalimat dengan makna perkata yang lebih jelas dan juga peserta didik dapat mengenal unsur-unsur kalimat (subjek, predikat dan objek)

2. Pendidik

Memotivasi pendidik agar dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga peserta didik akan lebih senang belajar di kelas.

3. Sekolah

Media pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada pendidik untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih memahami materi yang disampaikan guru.

4. Keilmuan bahasa Indonesia

Tersedianya media papan magnet yang sesuai dengan permasalahan peserta didik tentang materi menyusun kalimat dapat dijadikan acuan dalam pengembangan peneliti sebelumnya.

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di MI Mambaus Sholihin Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada kelas I dengan jumlah peserta didik 20.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pada:
  - a. Kompetensi Inti (KI)
    - 1) Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
    - 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
    - 3) Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu serta kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
    - 4) Menyampaikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya dan estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
  - b. Kompetensi Dasar (KD)
    - 3.3 Menentukan dan menyusun kosakata kalimat acak
  - c. Mata pelajaran bahasa Indonesia
  - d. Materi pembelajaran menyusun kalimat acak



3. Pengembangan media pembelajaran menggunakan media papan magnet
4. Media pembelajaran dikembangkan pada ranah:
  - a. Kognitif : Menyusun kalimat yang benar dari kalimat yang diacak
  - b. Afektif : Menunjukkan keaktifan dengan menjawab setiap pertanyaan dalam proses pembelajaran.
  - c. Psikomotor : Membedakan kalimat acak yang benar dan salah.
5. Media pembelajaran dalam penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan metode 4-D yakni: *define, design, develop, dan disseminate*. Akan tetapi pada penelitian ini hanya dilakukan tiga tahap yakni: *define, design, dan develop*.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Pengembangan adalah metode untuk mengembangkan produk ciptaan sebelumnya atau mengembangkan produk baru melalui tahap yang telah ada dan diuji kelayakan produknya. Pengembangan terdiri dari pengembangan strategi, model dan media, dalam hal ini peneliti akan mengembangkan media papan magnet Menyusun kalimat materi ungkapan petunjuk untuk kelas I Sekolah Dasar.
2. Papan Magnet  

Papan magnet merupakan papan triplek yang terdiri dari permukaan yang dilapisi magnet. Objek dan informasi mengenai gambar yang

ingin ditunjukkan diletakkan diatas triplek yang belakangnya terdapat magnet kecil sehingga dengan mudah ditempel dan dipindah-pindah.

### 3. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara berkomunikasi dan berbahasa yang benar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di jenjang Sekolah Dasar dan jenjang yang lebih tinggi.

### 4. Materi Kalimat Acak

Kalimat acak adalah rangkaian dari beberapa kata yang diacak, jika disusun dengan benar maka kalimat tersebut dapat berdiri sendiri.

